

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Umum Obyek Penelitian

PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan hasil merger 3 perusahaan perbankan syariah yaitu BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Indonesia diresmikan dan mulai beroperasi hari Senin, 01 Februari 2021. Aktivitas perbankan masih berjalan di cabang bank asal selama periode integrasi yang dilakukan secara bertahap mulai tanggal 01 Februari sampai 31 Oktober 2021. Setelah proses integrasi secara keseluruhan aktivitas nasabah akan dimigrasi ke Bank Syariah Indonesia yang aktif per 01 November 2021.

Salah satu layanan yang sangat diharapkan nasabah dan atau calon nasabah yaitu layanan buka rekening Bank Syariah Indonesia *online*. Sejak merebaknya wabah Covid-19 yang pertama kali muncul dari Wuhan, China pada Desember 2019 lalu, telah menyebar hampir ke seluruh wilayah di dunia termasuk di Indonesia. Wilayah di Indonesia pun memberlakukan regulasi untuk membatasi kegiatan masyarakat sehingga aktivitas masyarakat di luar rumah harus diminimalisir. Kondisi tersebut mengakibatkan meningkatnya transaksi online, termasuk penggunaan layanan virtual buka rekening online di sejumlah bank yang meningkat secara signifikan.

Keberadaan fitur dan layanan virtual ini cukup membantu masyarakat pada umumnya. Calon nasabah dapat membuat rekening baru hanya melalui ponsel tanpa keluar rumah.

Bermudahan paket internet dan ponsel, rekening baru siap digunakan.

Berikut ini cara membuka rekening online di Bank Syariah Indonesia.

- 1) *Download* aplikasi BSI Mobile
- 2) Buka aplikasi dan pilih “Buka Rekening”
- 3) Pilih jenis tipe rekening (Tabungan Mudharabah atau Tabungan Wadi’ah)
- 4) Pilih jenis kartu ATM yang diinginkan
- 5) Mengisi informasi kontak, lalu tekan selanjutnya
- 6) Tunggu beberapa saat hingga muncul SMS berisi kode OTP
- 7) Masukkan enam digit kode OTP tersebut
- 8) Isi data diri dan mengunggah dokumen yang dibutuhkan seperti KTP dan foto *selfie* dengan KTP
- 9) Mengunggah foto tanda tangan di atas selembar kertas putih
- 10) Mengisi kelengkapan informasi berupa pekerjaan dan lokasi kantor cabang BSI yang dipilih
- 11) Proses verifikasi dari petugas dengan melakukan *video call*
- 12) Setelah verifikasi disetujui, kemudian lakukan setoran awal dengan cara transfer ke nomor rekening yang sudah tersedia melalui *M-Banking* via bank lainnya.

Proses akad berupa ijab qabul terwakilkan melalui media *video call* dari petugas yang menjadi wakil dari Bank Syariah Indonesia dengan calon nasabah. Di tahap verifikasi petugas ini, calon nasabah memiliki hak untuk menyetujui atau melakukan pembatalan pembukaan rekening. Jika calon nasabah telah

memverifikasi artinya menyetujui segala bentuk penawaran, informasi dan ketentuan terkait produk perbankan yang dipilihnya. Sesuai dengan penjelasan mengenai keabsahan akad pada Bab II, akad dalam layanan buka rekening online tersebut dinyatakan sah, karena produk yang ditawarkan jelas, informasi dipaparkan jujur, terbuka dan nasabah berhak untuk melakukan *khiyar*.

Di bawah ini tampilan menu utama saat hendak membuka rekening baru melalui aplikasi *mobile banking* atau yang biasa disebut *BSI Mobile*.

Gambar 4.1
Tampilan Menu Utama BSI Mobile



b. Gambaran Umum Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Dilihat dari segi jenis kelamin responden, dari 97 responden dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 25 responden dengan presentase 25,77%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 72 responden dengan presentase 74,23%. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	25	25,77%
Perempuan	72	74,23%
Jumlah	97	100%

Sumber: Data diolah (2021)

2) Program Studi Responden

Dilihat dari segi jurusan responden, dari 97 responden dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah responden Program Studi Ekonomi Syariah berjumlah 49 responden dengan presentasi 50,52%, responden Program Studi Akuntansi Syariah berjumlah 6 responden dengan presentase 6,18%, responden Program Studi Manajemen Bisnis Syariah berjumlah 14 responden dengan presentase 14,43%, responden Program Studi Perbankan Syariah berjumlah 22 responden dengan presentase 22,68%, responden Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berjumlah 6

responden dengan presentase 6,19%. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan Program Studi:

Tabel 4.2
Karakteristik Program Studi Responden

Program Studi	Frekuensi	Presentase (%)
Ekonomi Syariah	49	50,52%
Akuntansi Syariah	6	6,18%
Manajemen Bisnis Syariah	14	14,43%
Perbankan Syariah	22	22,68%
Manajemen Zakat dan Wakaf	6	6,19%
Jumlah	97	100%

Sumber: Data diolah (2021)

3) Tahun Angkatan Responden

Dilihat dari segi tahun angkatan masuk kuliah responden, dari 97 responden dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa jumlah responden tahun angkatan 2016 sebanyak 2 responden dengan presentase 2,06%, responden tahun angkatan 2017 berjumlah 45 responden dengan presentase 46,39%, responden tahun angkatan 2018 berjumlah 28 responden dengan presentase 28,87%, dan responden tahun angkatan 2019 berjumlah 22 responden dengan presentase 22,68%. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan:

Tabel 4.3
Karakteristik Tahun Angkatan
Responden

Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase (%)
2016	2	2,06%
2017	45	46,39%
2018	28	28,87%
2019	22	22,68%
Jumlah	97	100%

Sumber: Data diolah (2021)

c. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel penelitian memuat hasil masing-masing jawaban responden tentang analisis pengaruh kemanfaatan, keamanan dan kemudahan penggunaan layanan virtual burekol Bank Syariah Indonesia terhadap minat transaksi nasabah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus). Berikut deskripsi jawaban responden:

1) Variabel Kemanfaatan

Berdasarkan tabulasi data jawaban mengenai analisis pengaruh variabel kemanfaatan penggunaan layanan virtual burekol terhadap minat transaksi nasabah studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Frekuensi Tabel X₁ Kemanfaatan

Item Pertanyaan	Total SS	(%))	Total S	(%))	Total R	(%))	Total TS	(%))	Total STS	(%))
P1	47	48,4	43	44,3	6	6,2	1	1,0	0	0
P2	38	39,1	40	41,2	17	17,5	2	2,1	0	0
P3	58	59,8	31	31,9	7	7,2	0	0	1	1
P4	33	34,0	42	43,3	20	20,6	2	2,1	0	0

Sumber : *Data primer yang telah diolah, 2021.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 48,4%, setuju sebanyak 44,3%, ragu-ragu sebanyak 6,2%, tidak setuju sebanyak 1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus menjadi lebih mudah dalam membuka rekening bank.
- b) Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 39,1%, setuju sebanyak 41,2%, ragu-ragu sebanyak 17,5%, tidak setuju sebanyak 2,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus menjadi lebih produktif

dengan adanya layanan virtual buka rekening online.

- c) Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 59,8%, setuju sebanyak 31,9%, ragu-ragu sebanyak 7,2%, tidak setuju sebanyak 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1%. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat menghemat tenaga dan waktu dengan adanya layanan virtual buka rekening online.
- d) Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 34,0%, setuju sebanyak 43,3%, ragu-ragu sebanyak 20,6%, tidak setuju sebanyak 2,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat mengembangkan pekerjaannya dengan adanya layanan virtual buka rekening online.

2) Variabel Keamanan

Berdasarkan tabulasi data jawaban mengenai analisis pengaruh variabel keamanan penggunaan layanan virtual burekol terhadap minat transaksi nasabah studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Frekuensi Tabel X₂ Keamanan

Item Pertanyaan	Tot SS	(%)	Tot SS	(%)	Tot R	(%)	Tot TS	(%)	Tot STS	(%)
P1	26	26,8	49	50,5	19	19,6	3	3,1	0	0
P2	24	24,7	48	49,5	21	21,6	4	4,1	0	0
P3	40	41,2	44	45,4	10	10,3	3	3,1	0	0
P4	23	23,7	52	53,6	19	19,6	3	3,1	0	0
P5	29	29,9	49	50,5	17	17,5	2	2,1	0	0
P6	35	36,1	43	44,3	18	18,5	1	1	0	0
P7	37	38,1	46	47,4	17	17,3	3	3,1	0	0

Sumber : *Data primer yang telah diolah, 2021.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 26,8%, setuju sebanyak 50,5%, ragu-ragu sebanyak 19,6%, tidak setuju sebanyak 3,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. maka dapat

disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mendapatkan pengawasna yang cukup dari Bank Syariah Indonesia.

- b) Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 24,7%, setuju sebanyak 49,5%, ragu-ragu sebanyak 21,6%, tidak setuju sebanyak 4,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mengetahui bahwa Bank Syariah Indonesia berkemampuan meminimalisir gangguan bagi para nasabahnya.
- c) Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 41,2%, setuju sebanyak 45,4%, ragu-ragu sebanyak 10,3%, tidak setuju sebanyak 3,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mengetahui bahwa Bank Syariah Indonesia melindungi data dan informasi nasabahnya.
- d) Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 23,7%, setuju sebanyak 53,6%, ragu-ragu sebanyak 19,6%, tidak setuju sebanyak 3,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden

- menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mengetahui bahwa Bank Syariah Indonesia berjalan sesuai harapan mereka.
- e) Pada item pertanyaan 5, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 29,9%, setuju sebanyak 50,5%, ragu-ragu sebanyak 17,5%, tidak setuju sebanyak 2,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mendapatkan bukti autentifikasi setelah membuat rekening online.
 - f) Pada item pertanyaan 6, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 36,1%, setuju sebanyak 44,3%, ragu-ragu sebanyak 18,5%, tidak setuju sebanyak 1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mendapatkan jaminan atas informasi data pribadi yang diberikan kepada Bank Syariah Indonesia.
 - g) Pada item pertanyaan 7, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 38,1%, setuju sebanyak 47,4%, ragu-ragu sebanyak 11,3%, tidak setuju sebanyak 3,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Kudus yakin bahwa Bank Syariah Indonesia dapat menjaga informasi pribadi nasabahnya.

3) Variabel Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan tabulasi data jawaban mengenai analisis pengaruh variabel kemudahan penggunaan layanan virtual burekol terhadap minat transaksi nasabah studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Frekuensi Tabel X₃ Kemudahan Penggunaan

Item Pernyataan	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total R	(%)	Total TS	(%)	Total ST S	(%)
P1	35	36,1	42	43,3	17	17,5	3	3,1	0	0
P2	30	31	40	41,2	22	22,7	4	4,1	1	1
P3	30	31	49	50,5	15	15,5	2	2,1	1	1
P4	28	28,9	45	46,4	19	19,6	4	4,1	1	1
P5	40	41,2	45	46,4	7	7,2	4	4,1	1	1

Sumber : *Data primer yang telah diolah,*

2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 36,1%, setuju sebanyak 43,3%, ragu-ragu sebanyak 17,5%, tidak setuju sebanyak 3,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus menggunakan layanan buka rekening online Bank Syariah Indonesia karena mudah untuk dipelajari.
- b) Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 31%, setuju sebanyak 41,2%, ragu-ragu sebanyak 22,7%, tidak setuju sebanyak 4,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat dengan jelas dan mudah memahami instruksi di layanan virtual burekol BSI.
- c) Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 31%, setuju sebanyak 50,5%, ragu-ragu sebanyak 15,5%, tidak setuju sebanyak 2,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat dengan mudah untuk mengakses dan mudah untuk mengoperasikan layanan buka rekening online BSI.
- d) Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju

sebanyak 28,9%, setuju sebanyak 46,4%, ragu-ragu sebanyak 19,6%, tidak setuju sebanyak 4,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus tidak merasa kesulitan akses saat membuka rekening online.

- e) Pada item pertanyaan 5, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 41,2%, setuju sebanyak 46,4%, ragu-ragu sebanyak 7,2%, tidak setuju sebanyak 4,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat membuka rekening online dengan fleksibel, dapat dilakukan dimanapun.

4) Variabel Minat Transaksi

Berdasarkan tabulasi data jawaban mengenai analisis pengaruh variabel minat transaksi terhadap variabel minat transaksi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7

Frekuensi Tabel Y Minat Transaksi

Item Pernyataan	Total SS	%	Total S	%	Total R	%	Total TS	%	Total STS	%
P1	39	40,2	36	37,1	19	19,6	2	2	1	1

P2	28	28,9	38	39,2	28	28,9	1	1	2	2
P3	25	25,8	43	44,3	25	25,8	4	4,1	0	0
P4	25	25,8	42	43,3	26	26,8	3	3,1	1	1
P5	35	36,1	40	41,2	14	14,4	7	7,2	1	1
P6	38	39,2	40	41,2	15	15,5	4	4,1	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a) Pada item pernyataan 1, responden yang menjawab pernyataan sangat setuju sebanyak 40,2%, setuju sebanyak 37,1%, ragu-ragu sebanyak 19,6%, tidak setuju sebanyak 2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju apabila dengan menggunakan layanan virtual buka rekening online karena dinilai cukup efektif dan efisien.
- b) Pada item pernyataan 2, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28,9%, setuju sebanyak 39,2%, ragu-ragu sebanyak 28,9%, tidak setuju sebanyak 1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju dan bersedia merekomendasikan layanan buka rekening online BSI.

- c) Pada item pernyataan 3, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25,8%, setuju sebanyak 44,3%, ragu-ragu sebanyak 25,8%, tidak setuju sebanyak 4,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju memilih membuka rekening BSI dengan menggunakan layanan virtual buka rekening online yang disediakan.
- d) Pada item pernyataan 4, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25,8%, setuju sebanyak 43,3%, ragu-ragu sebanyak 26,8%, tidak setuju dengan 3,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas setuju bahwa layanan virtual buka rekening online BSI lebih menarik.
- e) Pada item pernyataan 5, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36,1%, setuju sebanyak 41,2%, ragu-ragu sebanyak 14,4%, tidak setuju sebanyak 7,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk menanyakan informasi dan prosedur pembukaan rekening online.
- f) Pada item pernyataan 6, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39,2%, setuju sebanyak 41,2%, ragu-ragu sebanyak 15,5%, tidak setuju sebanyak 4,1%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal tersebut memberikan arti bahwa mayoritas responden setuju untuk menggunakan layanan buka rekening online setelah mendapat informasi dari layanan tersebut.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen Kemanfaatan

Tabel 4.8

Uji Validitas Instrumen
Kemanfaatan

No	Item	Signifi kansi	r table	Hasil		Keter angan
				Sig.	r hitung	
1	X _{1.1}	0,05	0,168	0,000	0,819	Valid
2	X _{1.2}	0,05	0,168	0,000	0,866	Valid
3	X _{1.3}	0,05	0,168	0,000	0,764	Valid
4	X _{1.4}	0,05	0,168	0,000	0,856	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Variabel kemanfaatan terdiri dari 4 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel kemanfaatan dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r tabel didapat dari jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian yaitu 97 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,168.

b) Uji Validitas Instrumen Keamanan

Tabel 4.9

Uji Validitas Instrumen Keamanan

No	Item	Signifika nsi	r table	Hasil		Ketera ngan
				Sig.	r hitung	
1	X _{2.1}	0,05	0,168	0,000	0,796	Valid
2	X _{2.2}	0,05	0,168	0,000	0,774	Valid
3	X _{2.3}	0,05	0,168	0,000	0,798	Valid
4	X _{2.4}	0,05	0,168	0,000	0,815	Valid
5	X _{2.5}	0,05	0,168	0,000	0,809	Valid
6	X _{2.6}	0,05	0,168	0,000	0,858	Valid
7	X _{2.7}	0,05	0,168	0,000	0,855	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Variabel keamanan terdiri dari 7 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel keamanan dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r tabel didapat dari jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian yaitu 97 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,168.

c) Uji Validitas Instrumen Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.10
Uji Validitas Instrumen
Kemudahan Penggunaan

No	Item	Signifi kansi	r table	Hasil		Keter angan
				Sig.	r hitung	
1	X _{3.1}	0,05	0,168	0,000	0,842	Valid
2	X _{3.2}	0,05	0,168	0,000	0,919	Valid
3	X _{3.3}	0,05	0,168	0,000	0,919	Valid
4	X _{3.4}	0,05	0,168	0,000	0,844	Valid
5	X _{3.5}	0,05	0,168	0,000	0,844	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Variabel kemudahan penggunaan terdiri dari 5 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel kemudahan penggunaan dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r tabel didapat dari jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian yaitu 97 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,168.

d) Uji Validitas Instrumen Minat Transaksi

Tabel 4.11
Uji Validitas Instrumen Minat Transaksi

No	Item	Signifikansi	r table	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	Y.1	0,05	0,168	0,000	0,844	Valid
2	Y.2	0,05	0,168	0,000	0,862	Valid
3	Y.3	0,05	0,168	0,000	0,855	Valid
4	Y.4	0,05	0,168	0,000	0,856	Valid
5	Y.5	0,05	0,168	0,000	0,801	Valid
6	Y.6	0,05	0,168	0,000	0,871	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Variabel minat transaksi terdiri dari 6 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel minat transaksi dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r tabel didapat dari jumlah sampel (N) yang digunakan dalam penelitian yaitu 97 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0,168.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Instrumen Minat Transaksi

No	Indikator Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kemanfaatan	0,823	Reliabel/Diterima
2	Keamanan	0,796	Reliabel/Diterima
3	Kemudahan Penggunaan	0,821	Reliabel/Diterima
4	Minat Transaksi	0,807	Reliabel/Diterima

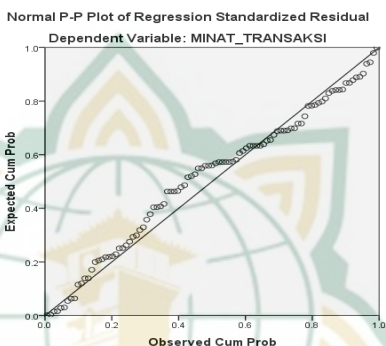
Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel berikut, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Kemanfaatan (X_1), Keamanan (X_2), Kemudahan Penggunaan (X_3) dan Minat Transaksi (Y) lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah reliabel dan menunjukkan tingkat keandalan atau cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

- b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas Data
 - a) Metode Grafik
 - i. Metode Grafik Normal P-P Plot

Gambar 4.2

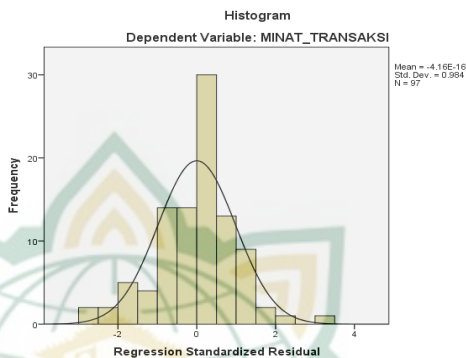
Grafik Normal P-P Plot



Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Dilihat dari uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-P Plot berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data berdistribusi normal.

ii. Metode Grafik Histogram
Gambar 4.3 grafik 1
Grafik Histogram



Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Dari grafik histogram pada gambar diatas, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng yang sempurna. Dengan demikian data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2) Uji Multikoloniaritas

Tabel 4.13
Uji Multikoloniaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.373	.872		-1.268	.208		
KE MA NF AA TA N	.436	.119	.241	3.137	.002	.533	1.877
KE AM AN AN	.327	.098	.321	3.342	.001	.341	2.931

KE MU DA HA N	.4 70	. 1 0 2	.389	4.6 13	.00 0	.44 2	2.26 4
---------------------------	----------	------------------	------	-----------	----------	----------	-----------

a. Dependent Variable: MINAT_TRANSAKSI

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

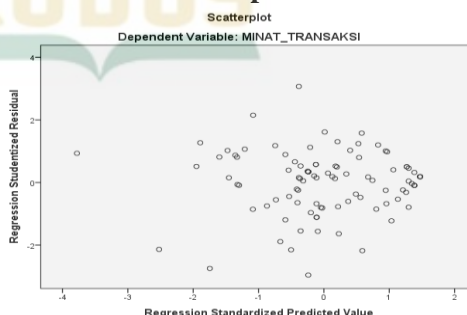
Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Kemanfaatan (X_1) memiliki nilai *tolerance* 0.533 dan nilai VIF 1.877, variabel Keamanan (X_2) memiliki nilai *tolerance* 0.341 dan nilai VIF 2.931, variabel Kemudahan (X_3) memiliki nilai *tolerance* 0.442 dan nilai VIF 2.264. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

a) Metode Grafik Scatterplot

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja serta penyebaran titik-titik data tidak berpola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

b) Metode Glejser

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas Metode
Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		
					B	Std. Error
1 (Constant)	5.026	1.162	4.325	.000		
KEM ANF AAT AN	-.010	.086	-.016	-.119	.905	
KEA MAN AN	-.066	.061	-.183	1.082	.282	
KEM UDA HAN	-.057	.063	-.133	-.896	.372	

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan tabel metode Glejser di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) variabel kemanfaatan sebesar $0,905 > 0,05$, nilai signifikansi (sig) variabel keamanan sebesar $0,282 > 0,05$ dan nilai signifikansi (sig) variabel kemudahan sebesar $0,372 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel kemanfaatan, keamanan dan kemudahan.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	2.373	1.872		1.268	.208		
KE MA NF AA TA N	.436	.139	.241	3.137	.002	.533	1.877

KE AM AN AN KE MU DA HA N	.327	.098	.321	3.342	.001	.341	2.931
	.470	.102	.389	4.613	.000	.442	2.264

a. Dependent Variable: MINAT_TRANSAKSI

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program IBM SPSS Statistics 23 diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,373 + 0,436 X_1 + 0,327 X_2 + 0,470 X_3 + 0,05$$

Data persamaan diatas dianalisis dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Nilai koefisien regresi variabel kemanfaatan sebesar 0,436. Hal ini menunjukkan apabila variabel kemanfaatan (X_1) mengalami kenaikan 100% , maka minat transaksi (Y) akan meningkat sebesar 43,6%. Koefisien bernilai positif antara variabel X_1 terhadap variabel Y yang berarti bahwa ketika variabel kemanfaatan digunakan secara maksimal maka minat transaksi nasabah akan meningkat.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel keamanan sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan apabila variabel keamanan (X_2) mengalami kenaikan 100%, maka minat transaksi (Y) akan meningkat sebesar 32,7%. Koefisien bernilai positif antara variabel X_2 terhadap variabel Y yang berarti bahwa ketika

variabel keamanan dimanfaatkan secara maksimal maka dapat meningkatkan minat transaksi nasabah.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan jika variabel kemudahan (X_3) mengalami kenaikan 100%, maka minat transaksi (Y) akan meningkat sebesar 47%. Koefisien bernilai positif antara variabel X_3 terhadap variabel Y yang berarti bahwa ketika variabel kemudahan dimanfaatkan secara maksimal maka akan meningkatkan minat transaksi nasabah.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Tabel 4.16
Uji Signifikansi Simultan
(Uji Statistik f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
1 Regression	22.127	3	7.376	3.219	.026 _b
Residual	213.108	93	2.291		
Total	235.235	96			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, KEAMANAN

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen

(kemanfaatan, keamanan dan kemudahan penggunaan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat transaksi). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, sedangkan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima. Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 diperoleh $F_{tabel} = 2,70$. Hasil pengujian statistik di dapat F_{hitung} sebesar 3,219 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,219 > 2,70$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan, keamanan dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat transaksi nasabah.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.17

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.698	2.438

a. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, KEAMANAN

b. Dependent Variable: MINAT_TRANSAKSI

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel di atas didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar (0,698) yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 69,8 %. Sedangkan sisanya sebanyak 30,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan pada penelitian ini,

sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi memiliki pengaruh positif atau persamaan regresi semakin baik.

f. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.18
Uji Signifikansi Parameter Individual
(Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.373	1.872		-1.268	.208		
KEMANFAATAN	.436	.139	.241	3.137	.002	.533	1.877
KEAMANAN	.327	.098	.321	3.342	.001	.341	2.931
KEMUDAHAN	.470	.102	.389	4.613	.000	.442	2.264

a. Dependent Variable: MINAT_TRANSAKSI

Sumber: IBM SPSS Statistics 22

1) Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat Transaksi

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) =$

97-3-1= 93. Diperoleh t tabel = 1,661. Hasil pengujian statistik kemanfaatan terhadap minat transaksi menunjukkan nilai t hitung 3,137 dengan tingkat signifikansi 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian t hitung > t tabel (3,137 > 1,661) yang artinya hipotesis (H_1) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_1 kemanfaatan secara individual atau parsial berpengaruh positif terhadap minat transaksi.

2) Pengaruh Keamanan terhadap Minat Transaksi

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 97-3-1 = 93$. Diperoleh t tabel = 1,661. Hasil pengujian statistik keamanan terhadap minat transaksi menunjukkan nilai t hitung 3,342 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian t hitung > t tabel (3,342 > 1,661) yang artinya hipotesis (H_2) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_2 keamanan secara individual atau parsial berpengaruh positif terhadap minat transaksi.

3) Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Transaksi

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 97-3-1 = 93$. Diperoleh t tabel = 1,661. Hasil pengujian statistik kemudahan terhadap minat transaksi menunjukkan nilai t hitung 4,613 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian t hitung > t

tabel ($4,613 > 1,661$) yang artinya hipotesis (H_3) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa H_3 kemudahan secara individual atau parsial berpengaruh positif terhadap minat transaksi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemanfaatan Layanan Virtual Buka Rekening Online BSI terhadap Minat Transaksi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Berdasarkan hasil uji Signifikansi Parameter Individual atau Parsial (Uji Statistik t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,137 > 1,661$) serta nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,002 yang berarti signifikansi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan secara individual atau parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat transaksi. Maka hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan kemanfaatan berpengaruh terhadap minat transaksi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho (2020) yang menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *online banking*.¹ Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudianto Oentario, dkk (2017) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* memiliki

¹ Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2020.

pengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to buy* melalui *consumer attitude*.²



² Yudianto Oentairio, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.5, No. 2, November 2017.

2. Pengaruh Keamanan Layanan Virtual Buka Rekening Online BSI terhadap Minat Transaksi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Berdasarkan hasil uji Signifikansi Parameter Individual atau Parsial (Uji Statistik t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,342 > 1,661$) serta nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,001 yang berarti signifikansi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa keamanan secara individual atau parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat transaksi. Maka hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan keamanan berpengaruh terhadap minat transaksi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina Pandu Winata, dkk (2018) menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking*.³

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Layanan Virtual Buka Rekening Online terhadap Minat Transaksi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

Berdasarkan hasil uji Signifikansi Parameter Individual atau Parsial (Uji Statistik t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,613 > 1,661$) serta nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 yang berarti signifikansi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemudahan penggunaan secara individual atau parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat transaksi. Maka hipotesis pertama

³ Vina Pandu Winata, *Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh*, Jurnal Ekonomika Syariah: *Journal Economics Studies*, Vol. 2, No. 2, 2018.

(H₃) yang menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat transaksi diterima.

Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho (2020) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *online banking*.⁴



⁴ Irmadhani dan Mahendra, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan....*,26.